

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN
MENGUNAKAN MODUL BERBASIS KOMPUTER DAN
KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DALAM MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI (TIK) DI SMAN 3 KOTA SOLOK**

TESIS



Oleh

Yessi Primadani

Nim : 91532

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

ABSTRACT

Yessi Primadani, 2013. The Effect of Using Instructional strategy with Computer-Based Module and Learning Habit Toward Learning Achievement of Students on the subject of Information and Communication Technology. Thesis. Post Graduate Program of Padang State University.

The research was conducted in SMAN 3 Solok. The aims of this research were to reveal : (1) The difference effect between learning achievement of students who were taught by using instructional strategy module-based computer with results of students learning who were taught by using instructional strategy text-book, (2) The difference effect between learning achievement TIK of students who were have good learning habit with the students who were not good learning habit, (3). Interaction between instructional strategy and learning habit toward learning achievement.

This research was quasi experimental research which used design factorial 2 X 2. The population of this research were the first year students of SMAN 3 Kota Solok, the by using simple random sampling technique, the research chose class X₁₀ as the experimental group and class X₉ as the control group. The data of this research were collected by administering a test to both experimental group and control group, and then it was analyzed by using ANAVA.

Based on the research results found that : (1) That learning achievement of students who were taught by using instructional strategy with module-based computer was different from of the students who were taught by using instructional strategy conventional by text-book, (2) That learning achievement of students with have good learning habit was different from that of students having bad learning habit, (3) There was on interaction between instructional strategy and the students' learning habit toward then learning achievement.

ABSTRAK

Yessi Primadani. 2013. Pengaruh Penggunaan Modul Berbasis Komputer dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.



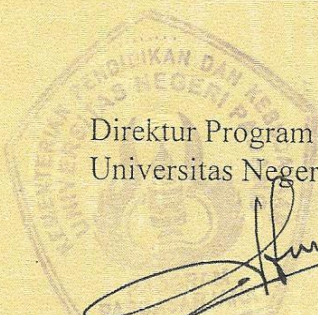

Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Kota Solok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti pelajaran dengan menggunakan modul berbasis komputer dengan hasil belajar siswa yang mengikuti pelajaran dengan menggunakan buku teks, (2) Ada tidaknya perbedaan hasil belajar TIK kelompok siswa yang mempunyai kebiasaan belajar baik dengan kelompok siswa yang mempunyai kebiasaan yang tidak baik, (3) Ada tidaknya interaksi antara strategi pembelajaran dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan quasi eksperimen dengan desain faktorial 2×2 . Populasi penelitian ini adalah kelas Sepuluh SMAN 3 Kota Solok. Sampel penelitian diambil dengan teknik *cluster random sampling* dan diperoleh siswa kelas X_{10} sebagai kelas eksperimen dan X_9 sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan dianalisis dengan ANAVA.


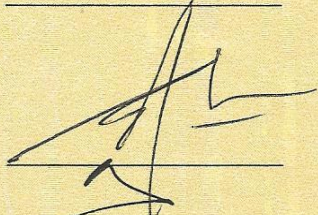
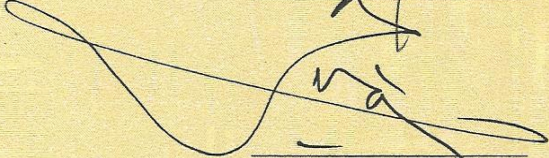

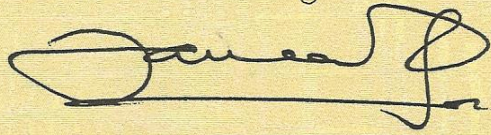
Berdasarkan hasil penelitian ditemukan (1) Terdapat perbedaan antara hasil belajar kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran modul berbasis komputer dengan hasil belajar kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional menggunakan buku teks, (2) Terdapat perbedaan hasil belajar kelompok siswa yang kebiasaan belajar yang baik dengan kelompok siswa kebiasaan belajar yang tidak baik, (3) Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Yessi Primadani*
NIM. : 91532

| Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|---|-------------------|
| <u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar</u> Pembimbing I |  | <u>26/7-13</u> |
| <u>Prof. Dr. Hj. Elisna</u> Pembimbing II |  | <u>25/07-2013</u> |
|  Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang | Ketua Program Studi/Konsentrasi  | |
| <u>Prof. Dr. Agus Irianto</u> NIP. 19540830 198003 1 001 PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013 Tanggal 23 Juli 2013 | <u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> NIP. 19610603 198602 1 001 | |

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

| No. | Nama | Tanda Tangan |
|-----|--|---|
| 1 | <u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar</u> (Ketua) |  |
| 2 | <u>Prof. Dr. Hj. Elisna</u> (Sekretaris) |  |
| 3 | <u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota) |  |
| 4 | <u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota) |  |
| 5 | <u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota) |  |

Mahasiswa

Mahasiswa : *Yessi Primadani*

NIM. : 91532

Tanggal Ujian : 23 - 7 - 2013

SURAT PERNYATAAN

- Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis, dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Modul Berbasis Komputer dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMAN 3 Kota Solok”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan acuannya di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan juga pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan berlaku.

Padang, 23 Juli 2013
Saya yang Menyatakan



Yessi Primadani
NIM.91532

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada tambatan hati segenap umat, Rasulullah Muhammad SAW. Tesis dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Modul Berbasis Komputer dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) ” ini, ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Master Pendidikan pada Program studi Teknologi Pendidikan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd, selaku Pembimbing I dan ibu Prof. Dr. Hj. Elisna selaku Pembimbing II, yang di tengah-tengah kesibukannya telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar dan kritis terhadap berbagai permasalahan, dan selalu mampu memberikan motivasi bagi penulis sehingga terselesaikannya tesis ini.
2. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd, Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd sebagai kontributor/penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran-saran, arahan dan koreksi selama penulisan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta staf pimpinan, karyawan/ti perpustakaan dan tatausaha yang telah memberikan fasilitas administrasi
4. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd, selaku ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Program pascasarjana Universitas Negeri Padang
5. Bapak/Ibu dosen Program Studi Teknologi Pendidikan, yang telah menambah wawasan penulis di bidang ilmu pendidikan.
6. Teristimewa kedua orang tua (Mawardi,M.Hum dan Rosnidar) serta adik-adik tercinta (Susma Dewita, S.Pd, Hengky Nofriawardi,S.H, Wahyu Isandi

Rahmatullah), yang telah memberikan dorongan moril dan materil untuk menyelesaikan tesis ini.

7. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2007 di PPS UNP Program Studi Teknologi Pendidikan. Atas cintanya, sumbangan pemikiran, dorongan dan motivasinya, selama perkuliahan maupun dalam penyelesaian tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan referensi bagi pembaca. Kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-----------|
| ABSTRACT..... | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| PERSETUJUAN AKHIR TESIS..... | iii |
| PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS..... | iv |
| SURAT PERNYATAAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 9 |
| C. Batasan Masalah..... | 10 |
| D. Rumusan Masalah..... | 11 |
| E. Tujuan penelitian..... | 11 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 12 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 13 |
| A. Landasan teori..... | 13 |
| 1. Hasil Belajar..... | 13 |
| 2. Strategi Pembelajaran..... | 15 |
| 3. Modul Berbasis Komputer..... | 21 |
| 4. Kebiasaan Belajar..... | 24 |
| B. Penelitian yang relevan..... | 28 |
| C. Kerangka berfikir..... | 29 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 33 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 34 |
| A. Jenis Penelitian..... | 34 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 35 |
| C. Definisi Operasional..... | 36 |

| | | |
|---------------|---|-----------|
| | D. Desain Penelitian dan Perlakuan..... | 37 |
| | E. Pengembangan Instrumen..... | 39 |
| | F. Teknik Pengumpulan Data..... | 48 |
| | G. Analisis data..... | 48 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN..... | 51 |
| | A. Deskripsi Data Hasil Penelitian..... | 51 |
| | B. Uji Persyaratan Analisis..... | 55 |
| | A. Pengujian Hipotesis..... | 57 |
| | B. Pembahasan..... | 61 |
| | C. Keterbatasan Penelitian..... | 66 |
| BAB V | KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN..... | 67 |
| | A. Kesimpulan..... | 67 |
| | B. Implikasi..... | 67 |
| | C. Saran..... | 68 |
| | DAFTAR RUJUKAN..... | 70 |
| | LAMPIRAN..... | 72 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1 Nilai rata-rata UAS TIK SMAN 3 Kota Solok..... | 3 |
| 2 Populasi siswa kelas X SMAN 3 Kota Solok..... | 35 |
| 3 Matrik Data Penelitian..... | 37 |
| 4 Kisi-kisi instrumen Kebiasaan belajar..... | 40 |
| 5 Interpretasi Nilai r_{11} | 43 |
| 6 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal..... | 45 |
| 7 Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal..... | 46 |
| 8 Interpretasi Nilai r_{11} | 47 |
| 9 Deskripsi data kebiasaan belajar siswa..... | 52 |
| 10 Distribusi data kebiasaan belajar pada kelas kontrol..... | 52 |
| 11 Distribusi data kebiasaan belajar pada kelas eksperimen..... | 53 |
| 12 Deskripsi data hasil belajar siswa..... | 54 |
| 13 Distribusi data hasil belajar pada kelas kontrol..... | 54 |
| 14 Distribusi data kebiasaan belajar pada kelas eksperimen..... | 55 |
| 15 Data hasil belajar hasil Normalitas..... | 56 |
| 16 Data hasil uji Homogenitas..... | 56 |
| 17 Ringkasan Analisis Varian..... | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1 Surat persetujuan penelitian..... | 72 |
| 2 Surat Izin penelitian..... | 73 |
| 3 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Kebiasaan Belajar..... | 74 |
| 4 Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Kebiasaan Belajar..... | 78 |
| 5 Instrumen Kebiasaan Belajar..... | 83 |
| 6 Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Instrumen Tes Hasil Belajar..... | 87 |
| 7 Hasil Uji Coba Daya Beda Instrumen Tes Hasil Belajar..... | 90 |
| 8 Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar..... | 93 |
| 9 Instrumen Tes Hasil Belajar..... | 97 |
| 10 Skor mentah Kebiasaan Belajar dan Hasil Belajar..... | 100 |
| 11 Data Hasil Belajar dan Kebiasaan Belajar..... | 101 |
| 12 Histrogram Data Kebiasaan Belajar | 102 |
| 13 Histrogram Data Hasil Belajar..... | 103 |
| 14 Hasil Analisis Data dengan SPSS 17..... | 104 |
| 15 Silabus | 106 |
| 16 Rencana Program Pengajaran (RPP)..... | 113 |
| 17 Modul Berbasis komputer..... | 125 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi juga telah memasuki bidang pendidikan. Fungsi dari teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan kata lain, teknologi informasi dan komunikasi dapat mempercepat, mempermudah dan memperlancar proses perencanaan, pengembangan, penggunaan, pengelolaan dan penilaian dalam proses pembelajaran. Salah satu teknologi informasi dan komunikasi yang diadopsi dalam pelaksanaan pendidikan adalah komputer sebagai alat multimedia yang dapat berfungsi ganda. Penggunaan komputer dalam pelaksanaan pendidikan berfungsi memberikan bantuan dalam pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan administrasi.

Pemanfaatan dan penggunaan komputer di bidang pendidikan didorong oleh keinginan pendidik dan peserta didik untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu, baik dari segi proses maupun hasil. Pembelajaran dengan menggunakan komputer dirancang dengan alasan bahwa komputer mempunyai kelebihan-kelebihan seperti dapat menampilkan beberapa materi pelajaran dengan tampilan animasi dan ditunjang dengan fasilitas audio visual yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan cepat, tak terkecuali pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Pembelajaran TIK di SMA diajarkan 2 jam pelajaran (2 X 45 menit) dalam satu minggu. Pembelajaran TIK tidak bisa dilakukan satu kali belajar tetapi perlu diulang oleh siswa agar materi pembelajaran itu bisa mereka kuasai. Disamping mendapatkan pengetahuan tentang komputer, pembelajaran TIK menuntut siswa mahir dalam menggunakan komputer. Pembelajaran TIK ini harus memperhatikan aspek kemampuan belajar siswa serta sarana dan prasarana yang menunjang dalam keterlaksanaan proses belajar yang efektif. Sedangkan di sekolah pada umumnya jumlah komputer masih terbatas, hal ini mengakibatkan siswa sulit untuk mengulang mempelajari dan mempraktekkan materi pembelajaran yang diberikan. Bahan pembelajaran yang disediakan dalam buku paket juga sering membingungkan siswa karena mereka tidak dapat melihat pembelajaran yang nyata terhadap proses pembelajaran komputer tersebut.

Di SMAN Kota Solok, karena jumlah komputer yang terbatas, materi pembelajaran TIK yang disampaikan guru masih menggunakan metode konvensional, dimana guru memberikan materi di depan kelas dan setelah itu siswa disuruh untuk mempraktekkan apa yang telah dipelajari tadi dengan cara bergantian menggunakan komputer, sehingga ada siswa yang tidak mendapat giliran menggunakan komputer, akibatnya pembelajaran menjadi tidak efektif. Hal ini juga terjadi pada SMAN 3 Kota Solok, dimana masih kurangnya jumlah komputer dalam pelaksanaan pembelajaran TIK. Komputer yang tersedia pada labor komputer berjumlah 28 buah, sedangkan SMAN 3 Kota Solok mempunyai 28 rombel yang masing-masing kelas berisi 35 sampai 40 siswa. Ini berarti satu komputer digunakan oleh dua orang siswa sehingga pembelajaran yang dilakukan kurang maksimal. Di tambah lagi dengan kurangnya buku sumber yang digunakan untuk menunjang

pembelajaran TIK. Buku sumber yang digunakan hanyalah buku paket yang tersedia di perpustakaan jumlahnya hanya 20 buah dan dibagikan oleh guru pada siswa pada awal pelajaran setiap kali tatap muka, tiap-tiap buku digunakan oleh 2 orang siswa dan buku tersebut dikumpulkan lagi setelah pelajaran selesai. Kondisi proses pembelajaran yang seperti ini membuat siswa kurang maksimal dalam belajar dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar mereka. Nilai rata-rata UAS kelas X semester II tahun ajaran 2007/2008 sampai dengan tahun ajaran 2010/2011 belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan seperti yang terlihat pada Tabel 1

Tabel 1. Nilai rata-rata UAS TIK SMAN 3 Kota Solok

| TA | Kelas | Standar Ketuntasan | Pencapaian |
|-----------|-------|--------------------|------------|
| 2007/2008 | X | 65 | 63 |
| 2008/2009 | X | 65 | 63 |
| 2009/2010 | X | 70 | 68 |
| 2010/2011 | X | 70 | 68 |

Sumber: TU SMAN 3 Kota Solok

Berdasarkan data di atas, rata-rata hasil belajar TIK siswa secara umum masih belum sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan untuk mata pelajaran TIK yaitu semula 65 dan pada tahun ajaran 2010/2011 naik menjadi 70. Ini berarti masih ada siswa yang belum mencapai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran TIK. Ini mengindikasikan mata pelajaran TIK masih sulit untuk dipahami oleh siswa. Oleh karena itu guru harus mengoptimalkan hasil belajar siswa dengan mengembangkan persiapan pembelajaran yang matang dan memilih strategi pembelajaran yang tepat sehingga sistem pembelajaran yang tuntas yang dituntut kurikulum dapat terlaksana.

Peranan guru yang dominan dalam proses pembelajaran menjadikan siswa tidak merasa gembira dan tidak bersemangat memahami materi pembelajaran. Peranan dominan guru ini disebabkan penggunaan strategi yang selalu berpusat pada guru (*teacher-centered*). Tuntutan dalam dunia pendidikan sudah banyak berubah, guru tidak bisa lagi mempertahankan paradigma lama tersebut. Teori, penelitian dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran membuktikan bahwa guru sudah harus mengubah paradigma pembelajaran dari *teacher-centered* ke *student-centered* yang melibatkan keaktifan siswa dalam berfikir dan bertindak. Salah satu usaha mengubah paradigma pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi yang tepat yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dan juga harus mempertimbangkan penggunaan teknologi dan media yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, dikemukakan beberapa fenomena antara lain siswa kurang tertarik untuk mempelajari materi pelajaran TIK yang disebabkan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam penyampaian materi pelajaran belum dapat mengaktifkan mereka dalam belajar. Penggunaan metode caramah lebih dominan dilakukan oleh guru dalam pembelajaran TIK, padahal mata pelajaran TIK lebih banyak menuntut keaktifan siswa itu sendiri, akibatnya timbul kejenuhan dan kebosanan dalam diri siswa, sehingga mereka menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Temuan fenomena di lapangan ini mengakibatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK siswa dapat di katakan masih rendah seperti terlihat pada Tabel 1. Hal ini jika dibiarkan, tidak hanya berdampak buruk terhadap kemampuan dan pengetahuan siswa, tetapi juga akan berdampak terhadap mutu pendidikan di sekolah.

Untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal (tinggi) bukanlah pekerjaan yang mudah, tetapi bukan tidak bisa untuk diwujudkan. Banyak hal yang mempengaruhi tinggi-rendahnya hasil belajar yang akan dicapai siswa, antara lain adalah strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, bahan ajar, kebiasaan belajar dan motivasi siswa dalam belajar.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dilakukan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pada mata pelajaran TIK, strategi yang digunakan guru di SMAN 3 Kota Solok masih konvensional yang berorientasi pada guru dan lembaga pendidikan, dalam arti keseluruhan keputusan operasional dikendalikan oleh guru dan lembaga pendidikan. Ditambah lagi guru yang mengajar pelajaran TIK yang berjumlah 4 orang tidak semuanya mempunyai latar belakang pendidikan komputer tetapi ada juga berlatar belakang pendidikan biologi dan ekonomi yang diperbantukan untuk mengajar TIK. Dari pengakuan beberapa guru, ternyata mereka sudah mengetahui bahwa semua mata pelajaran seharusnya dilaksanakan dengan menggunakan modul dan lembaran informasi. Akan tetapi, karena pembuatan modul dan lembaran informasi membutuhkan waktu yang lama dan membutuhkan biaya yang mahal, mereka lebih senang menggunakan strategi pembelajaran konvensional yang berorientasikan pada guru dan lembaga pendidikan. Dalam memberikan penjelasan kepada siswa lebih banyak dilakukan guru dengan metode ceramah yang cenderung berlangsung satu arah, sehingga siswa tidak dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan ataupun memberikan tanggapan. Kondisi yang demikian menyebabkan harapan untuk terwujudnya perubahan sikap dan perilaku untuk termotivasi serta kreatif dalam belajar TIK tidak menjadi kenyataan.

Masalah rendahnya hasil belajar TIK siswa SMAN 3 kota Solok juga disebabkan oleh kurangnya bahan ajar, yang tergolong kepada bahan ajar di sini adalah buku teks, modul, lembar informasi, majalah, paket belajar dan kaset. Dengan tersedianya bahan ajar, siswa dapat belajar sendiri, apalagi jika bahan ajar itu telah disusun berdasarkan silabus dalam bentuk modul, paket belajar, lembar informasi (hand out) sehingga tidak banyak menyita waktu guru untuk menyajikan materi pembelajaran. Modul merupakan salah satu bahan ajar yang dapat menyampaikan materi pelajaran guna meningkatkan pemahaman, mengaktifkan dan meningkatkan kreativitas dalam belajar sehingga siswa dapat memecahkan masalahnya sendiri dalam belajar karena dalam modul pembelajaran terdapat serangkaian kegiatan pembelajaran yang disusun secara sistematis sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan kemampuannya sendiri.

Pembelajaran dengan menggunakan modul merupakan usaha untuk merealisasikan pembelajaran individual yang menggunakan asas dasar belajar tuntas (*mastery learning*) dan maju berkelanjutan, agar merangsang peserta didik untuk dapat lebih mandiri dalam belajarnya.. Ditambah lagi kelebihan penggunaan modul adalah memungkinkan siswa untuk menguasai satu satuan isi pelajaran sebelum berpindah kepada satuan isi pelajaran yang lain. Materi pelajaran dalam modul dapat dipelajari sendiri sebagai satuan pelajaran yang berdiri sendiri dari serangkaian kegiatan belajar yang direncanakan untuk menolong siswa mencapai tujuan pelajaran yang sudah dirumuskan secara baik, dan memungkinkan siswa untuk belajar dengan cepat karena materi pelajaran disusun secara terprogram dengan baik dan memiliki tujuan yang jelas. Walaupun demikian, penggunaan modul dalam pembelajaran harus

tetap dalam pengawasan guru sebagai fasilitator pembelajaran, dengan tujuan apabila terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan modul tersebut mereka dapat meminta bantuan kepada guru. Penggunaan bahan ajar yang terprogram dan terencana berupa modul dapat mendorong siswa mengatur dan merencanakan kegiatan belajar secara mandiri. Sudah banyak penelitian mengenai keefektifan pembelajaran individual dengan menggunakan modul yang dibandingkan dengan pengajaran menggunakan buku teks, diantaranya memperoleh kesimpulan bahwa penggunaan modul ini lebih efektif.

Pada awalnya modul dibuat dalam bentuk buku teks yang sifatnya verbal, namun seiring dengan perkembangan teknologi modul dapat dibuat dengan proses komputerisasi. Dengan menggabungkan beberapa perangkat lunak yang terdapat pada komputer seperti perangkat lunak pengolah kata, pengolah presentase dan pengolah suara, guru dapat merancang suatu modul pembelajaran berbasis komputer. Sistem komputerisasi ini juga memungkinkan untuk memberikan warna, gambar dan penggunaan huruf yang ukurannya dapat disesuaikan dengan keinginan.

Guru tidak hanya memperhatikan bahan ajar, kebiasaan siswa dalam belajar juga harus diperhatikan. Kebiasaan belajar siswa merupakan suatu aktifitas yang rutin dilakukan siswa dalam belajar. Kebiasaan belajar merupakan faktor yang datang dari dalam diri siswa, baik kebiasaan belajar di sekolah maupun kebiasaan belajar di rumah. Kebiasaan belajar lebih banyak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Kebiasaan belajar di sekolah yang baik seperti menyelesaikan tugas secara sempurna dengan tepat waktu, mengulang materi pelajaran secara terprogram, berdiskusi dengan guru dan sesama teman, mengunjungi dan belajar di perpustakaan. Kebiasaan belajar di rumah dengan membuat jadwal untuk mengulang pelajaran,

membaca buku pelajaran dan mengunjungi pusat belajar secara teratur (belajar tambahan) dan sebagainya. Kebiasaan belajar yang baik di sekolah dan di rumah dapat membantu siswa meraih keberhasilan belajarnya.

Dilihat dari sisi kebiasaan belajar, siswa SMAN 3 Kota Solok ternyata kebiasaan belajarnya masih belum menggembirakan. Berdiskusi bersama teman terkait dengan bahasan materi yang dibicarakan guru, baik di kelas maupun di luar kelas, melakukan tanya jawab selama berlangsungnya pembelajaran belum menjadi kebiasaan bagi siswa. Kebiasaan belajar yang diharapkan muncul dari diri siswa yang secara positif mampu mendukung keberhasilan belajar kurang terbangun dengan baik. Kebiasaan belajar yang baik cenderung terjadi hanya saat akan menghadapi ujian saja dan bahkan ada yang tidak belajar sama sekali sehingga siswa tidak memiliki persiapan yang teratur dan terencana. Kebiasaan belajar yang seperti ini tidak akan banyak membantu siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang optimal, sehingga kurang memberikan peluang bagi mereka untuk menempatkan dirinya pada posisi yang menguntungkan dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Selain strategi pembelajaran dan bahan ajar yang tepat, kebiasaan belajar siswa, motivasi juga berperan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Oemar Hamalik (2007:158) menyatakan bahwa motivasi merupakan perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan atau reaksi untuk mencapai tujuan. Ada tiga elemen atau ciri pokok dalam motivasi itu, yakni motivasi mengawali terjadinya perubahan energi, ditandai dengan adanya *feeling* dan dirangsang karena adanya tujuan. Dengan adanya motif tersebut seorang siswa akan tergerak untuk melakukan kegiatan belajarnya untuk mencapai keberhasilan yang diharapkan. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa suatu

aktivitas belajar sangat lekat dengan motivasi. Perubahan tingkat motivasi seseorang dalam belajar akan mengubah pula wujud, bentuk dan kegiatan belajarnya. Motivasi merupakan proses psikologi yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi dan kepuasan yang terjadi dalam diri seseorang. Sebagai proses psikologi motivasi yang ada dalam diri seseorang erat kaitannya dengan sikap, yakni bagaimana siswa menyikapi kebutuhan-kebutuhan dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka pada kesempatan ini penulis ingin membuktikan secara empiris pendapat para ahli yang telah dikemukakan. Pembuktian pendapat yang akan dilakukan di sekolah menurut penulis sangat perlu, untuk dapat memberi keyakinan dalam pentingnya penerapan modul berbasis komputer oleh guru-guru terutama dalam mata pelajaran TIK dan juga pentingnya siswa mempunyai kebiasaan belajar yang baik.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar TIK siswa sebagai berikut :

1. Jumlah komputer dan buku sumber di SMAN 3 kota Solok masih kurang sehingga tidak mencukupi untuk seluruh siswa
2. Strategi yang digunakan guru pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMAN 3 Kota Solok kurang tepat
3. Kebiasaan siswa untuk mengulang pelajaran terutama mata pelajaran TIK kurang baik

4. Belum terciptanya sebuah lingkungan belajar yang bisa menunjang kemampuan siswa dalam belajar terutama dalam belajar TIK
5. Motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih rendah

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang terkait dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran TIK, agar penelitian lebih terarah dan terpusat untuk mencapai tujuan, maka perlu dibatasi masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dibatasi pada faktor yang diduga punya pengaruh kuat terhadap hasil belajar yaitu strategi pembelajaran dan kebiasaan belajar.

Strategi pembelajaran yang di eksperimenkan adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis komputer pada mata pelajaran TIK. Kebiasaan belajar yang dilihat adalah kebiasaan belajar di sekolah dan di rumah yang dilakukan setiap hari. Hasil belajar siswa yang dilihat adalah hasil belajar dalam aspek kognitif.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh penggunaan modul berbasis komputer dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMAN 3 Kota Solok. Untuk mengetahui bagaimana tingkat penguasaan siswa dan sejauh mana pencapaian materi yang diserap siswa dalam belajar, maka hasil belajar dengan menggunakan modul berbasis komputer dibandingkan dengan hasil belajar dengan menggunakan buku teks.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah seperti dikemukakan di atas, masalah yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

2. Apakah hasil belajar TIK kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran menggunakan modul berbasis komputer berbeda dengan hasil belajar TIK siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional menggunakan buku teks?
3. Apakah hasil belajar TIK kelompok siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik berbeda dengan hasil belajar siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang tidak baik ?
4. Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar TIK?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan :

1. Ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti pelajaran menggunakan modul berbasis komputer dengan siswa yang mengikuti pelajaran menggunakan buku teks
2. Ada tidaknya perbedaan hasil belajar TIK kelompok siswa yang mempunyai kebiasaan belajar baik dengan kelompok siswa yang mempunyai kebiasaan yang tidak baik
3. Ada tidaknya interaksi antara strategi pembelajaran dengan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi guru dalam upaya peningkatan hasil belajar mata pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui Modul Berbasis Komputer
2. Bagi siswa mengenai pentingnya kebiasaan belajar yang positif dalam belajar untuk mencapai hasil yang optimal
3. Bagi peneliti lainnya sebagai bahan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

D. Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dalam pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapatnya perbedaan antara hasil belajar kelompok siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran menggunakan modul berbasis komputer dengan hasil belajar kelompok siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran konvensional menggunakan buku teks pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.
2. Terdapatnya perbedaan antara hasil belajar kelompok siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik dengan kelompok siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang tidak baik pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.
3. Ada interaksi antara strategi pembelajaran dengan kebiasaan belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari hasil temuan ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran dengan modul berbasis komputer lebih efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

E. Implikasi

Strategi pembelajaran menggunakan modul berbasis komputer memberikan dampak yang positif terhadap perbaikan proses pembelajaran yang dilalui siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Hal ini dikarenakan strategi pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis komputer dapat mempermudah siswa untuk memahami materi, materi lebih menarik dan menumbuhkan keinginan

belajar siswa ini akan meningkatkan kebiasaan belajar yang positif pada siswa karena dengan menggunakan modul berbasis komputer siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan berpartisipasi aktif kesempatan lebih besar terbuka bagi siswa untuk memahami dan mengingat materi pelajaran, pada sisi-sisi tertentu akan memberikan sumbangan terhadap terbentuknya kebiasaan belajar yang baik dalam belajar.

Strategi pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis komputer dalam pembelajaran TIK pada siswa SMAN 3 Kota Solok juga berimplikasi praktis karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan belajar diciptakan memberikan pengalaman yang nyata. Belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami sendiri apa yang dipelajarinya. Dengan demikian strategi pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis komputer dapat menjadi salah satu alternatif untuk memperbaiki hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi.

F. Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, disarankan sebagai berikut :

1. Kepada guru yang mengajar TIK, diharapkan dapat merancang pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis komputer. Guru juga memperhatikan kebiasaan belajar siswa dalam pembelajaran yang diberikan sehingga kebiasaan yang tidak baik menjadi

baik. Memberikan dorongan yang positif sehingga menjadikan kebiasaan yang baik yang tertanam dapat dipertahankan.

2. Kepada siswa agar memiliki kebiasaan yang positif dalam pembelajaran agar mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih besar guna mendapatkan data yang lebih sempurna dan akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- AECT. 1989. *Definisi Teknologi Pendidikan*. Seri Teknologi Pendidikan No.7
Jakarta: Cv Rajawali.
- Arif Sardiman dkk. 2003. *Media Pendidika. Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Garfindo Persada
- Asmawi Zainul. 2005. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Pusat Antar Universitas
- Atwi Suparman. 1995. *Desain Instruksional*. Jakarta: Pusat Antar Universitas
- Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Benny Agus Pribadi dan Dwi Padmo. 2001. *Ragam Media dalam Pembelajaran* .
Jakarta : UT.
- Dick, Walter & Loun Carey. 1978. *The Systematic Design of Instruction*. Edition
Harper Collin Publisher.
- Calchoun, J.F dan Accocella J.R. 1993. *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. Alih Bahasa : R.S. Sadmoko. Semarang : IKIP Semarang Press
- Oemar Hamalik.1982.*Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung.
Tarsito
- 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Kartini Kartono. 1974. *Teori Kepribadian*. Bandung : Alumni.
- Khairil Andri, 2004. *Perbedaan Pengaruh Metode Pengajaran Modul Berbasiskan Komputer dan Metode Pengajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar*. Tesis PPs. Padang.
- Muhammad Ali. 2002. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana & A.Rivai. 2002. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nasrun Harahap. 1979. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Bulan Bintang
- Program Pascasarjana. (2004) *Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi*. Padang : Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang